

**PENDAFTARAN  
PASIEEN UNIT GAWAT DARURAT (UGD)**

**RUMAH SAKIT ISLAM  
ASSHOBIRIN**

No. Dokumen  
05 - 005

No. Revisi  
00

Halaman  
1/2

**PROSEDUR  
TETAP**

Tanggal terbit

Ditetapkan oleh :  
RUMAH SAKIT ISLAM ASSHOBIRIN  
DIREKTUR,

18 JAN 2012

dr. TRI WIDOWATI, MARS

**PENGERTIAN**

Penerimaan pasien UGD adalah penerimaan pasien khusus untuk pasien gawat darurat.

**TUJUAN**

1. Kelancaran arus penerimaan dan pelayanan pasien di IGD
2. Tertib administrasi pelayanan pasien di IGD
3. Salah satu sarana pengumpulan data

**REBUKAN**

Mengacu pada Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis (BPPRM) RSI Asshobirin yang berlaku

**PROSEDUR**

Pasien Baru :

1. Petugas IGD menginformasikan keluarga pasien untuk mendaftarkan pasien tersebut ke loket pendaftaran.
2. Pasien/keluarga pasien ke loket pendaftaran untuk mendaftar.
3. Petugas pendaftaran menyapa pasien/keluarga/pengunjung dengan senyum dan memberim salam : "Assalamu'alaikum bu.../bapak/mas/mbak dengan...( sebutan nama) bisa dibantu?"
10. Tanyakan kepada pasien tentang :
  - Apakah bapak/ibu/mas/mbak sudah pernah brobat di RSI ASSHOBIRIN?
  - Bapak/ibu/mas/mbak ingin berobat ke poliklinik atau ke dokter apa?
11. Jika pasien belum pernah berobat sebelumnya ke RSI Asshobirin maka persilahkan pasien/keluarga pasien mengisi fomulir pendaftaran secara lengkap sesuai dengan kartu identitas pasien untuk diinput kedalam komputer sebagai pasien baru untuk kemudian dibuatkan kartu berobat
10. Dan jika ternyata sudah pernah berobat sebelumnya ke RSI Asshobirin maka mintalah kartu berobat pasien dan surat pengantar jika ada
11. Bila pasien tidak membawa kartu berobat, minta menuliskan nama dan alamatnya dikertas yang sudah disediakan guna mencari nomor rekam medisnya di komputer
12. Bila pasien membawa kartu berobat maka mintalah kartu tersebut, input nomor rekam medis di komputer, setelah muncul identitas pasien di komputer kemudian cek kembali pastikan nomor rekam medis tersebut benar milik pasien yang akan berobat saat itu dengan cara tanyakan tempat dan tanggal lahir pasien, alamat dan nomor telephone
13. Jika ada perubahan alamat dan nomor telephon pasien, maka saat itu juga rubahlah data pasien yang ada di komputer dengan data alamat dan nomor telepon pasien yang terbaru